

ABSTRAK

Sopiatul Azkia. 200101080317. *Implementasi Penanaman Pilar Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.* Pembimbing Drs. H. Samdani, M. Fil. I, Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : Implementasi, Penanaman Pilar Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan peserta didik untuk mencapai potensinya. Sekolah adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan pilar karakter. Kontribusi pendidik itu karena sangat penting. Untuk mencapai visi pembangunan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk membangun masyarakat yang berakhlak mulia, moral, etika, budaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Karakter yang baik harus dibentuk dan dibangun sejak kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penanaman pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan serta faktor pendukung dan penghambatnya di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian ini yaitu kepala PAUD dan pendidik kelompok A dan anak kelompok A yang berjumlah 19 peserta didik di PAUD Karakter Tunas Bangsa Loktabat Selatan Intansari Banjarbaru. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penanaman pilar kemandirian dan kedisiplinan terbagi menjadi 2 yaitu perencanaan terdiri dari modul ajar dan RPPH dan pelaksanaan terdiri dari tahapan-tahapan kegiatan pembiasaan yang menyelipkan materi tentang pilar karakter kemandirian dan kedisiplinan. Faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan dari orang tua dan pendidik yang kompeten. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya perhatian dari orang tua dan kurangnya kesadaran pendidik.